



PELATIHAN KETERAMPILAN MAKE UP WISUDA DAN TOTOK WAJAH SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN *YOUNG ENTREPRENEURSHIP* PADA KELOMPOK KESETARAAN PAKET C DI JORONG VI KAMPUNG, NAGARI SUNGAI KAMUYANG, KABUPATEN 50 KOTA

GRADUATION MAKE UP SKILLS AND FACES TOTOK TRAINING AS AN EFFORT TO FOSTER *YOUNG ENTREPRENEURSHIP ATTITUDES* IN GROUPT C IN DI JORONG VI KAMPUNG, NAGARI SUNGAI KAMUYANG, KABUPATEN 50 KOTA

Prima Minerva¹, Linda Rosalina² Tyas Asih Surya Mentari³

^{1,2,3}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail: prima.minerva@fpp.unp.ac.id¹, roselind_sweety@yahoo.com², tiehasih@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Koresponden

Prima Minerva

prima.minerva@fpp.unp.ac.id

Linda Rosalina

roselind_sweety@yahoo.com

Tyas Asih Surya Mentari

tiehasih@gmail.com

Kata kunci:

pelatihan, *make up*,
totok wajah, paket C.

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 115 - 123

ABSTRAK

Beberapa tahun belakang ini bisnis yang sukses telah banyak dilakukan oleh generasi muda (*young entrepreneurship*). Pemerintah Kabupaten 50 kota berusaha meningkatkan ekonomi kreatif di kalangan anak muda, salah satunya memfasilitasi pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) AN-NUR di Nagari Sungai Kamuyang. Namun Pelatihan yang diadakan oleh PKBM AN-NUR masih terbatas. Di masa ketidakpasian terkait pandemik Covid-19 kelompok wanita kesetaraan paket C membutuhkan pelatihan *make up* wisuda dan totok wajah agar dapat membuka peluang usaha. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan *make up* wisuda serta perawatan totok wajah kepada wanita kesetaraan paket C. Kombinasi ceramah, demonstrasi, pelatihan, video tutorial serta praktek langsung oleh mitra merupakan metode yang digunakan dalam penyampaian materi *product knowledge*, teknik *make up*, pengetahuan titik akupuntur, teknik *massage* dan totok wajah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di PKBM AN-NUR dengan menerapkan protokol kesehatan dan dapat berjalan lancar. Kelompok wanita kesetaraan paket C dapat melakukan *make up* wisuda dan terampil dalam melakukan perawatan totok wajah. Dengan pelatihan keterampilan saat situasi pandemik Covid 19 ini, kelompok wanita kesetaraan paket C dapat memiliki keahlian untuk kedepannya membuka peluang usaha tipe *home service* (panggilan ke rumah) maupun *beauty parlor* (mendatangi ke tempatnya langsung) yang tidak membutuhkan modal terlalu besar.

ARTICLE INFO**Correspondent****Prima Minerva***prima.minerva@fpp.unp.ac.id***Linda Rosalina***roselind_sweety@yahoo.com***Tyas Asih Surya Mentari***tiehasih@gmail.com***Keywords:***training, make up, face acupressure, package c.***Website:**<http://idm.or.id/JCS>*page: 115 - 123*

ABSTRACT

In recent years, many successful businesses have been carried out by the younger generation. District 50 Kota government does creative economy business upgrading among young people, which one is facilitating AN-NUR Community Learning Activity Center (PKBM) establishment in Nagari Sungai Kamuyang. However, the training by the PKBM AN-NUR is still limited. In an uncertainty condition regarding the Covid-19 pandemic, package C women group need make up and face acupressure training graduation in order to open business opportunities. Goals of this activity are providing knowledge and skills graduation in make up and face acupressure treatment to women of package C. We use combination of lectures, demonstrations, video tutorials and hands-on practice by partners as the methods. Some of the material provided are product knowledge, technique of make up, massage and face acupressure. The implementation of this activity in PKBM AN-NUR by implementing health protocols and running smoothly. Women's package C able in make up skills program and facial acupressure treatments. After graduating during the Covid 19 pandemic, the women member of package C able to have the business opportunities in home service and beauty parlor category (by visiting costumers to their place directly) that do not require too much capital.

*Copyright © 2020 JCS. All rights reserved***PENDAHULUAN**

Beberapa tahun belakang ini bisnis yang sukses tidak hanya dijalankan oleh mereka yang berusia matang, namun telah banyak dilakukan oleh generasi muda usia 18-25 yang populer dengan nama *young entrepreneurship*. Untuk menumbuhkan wirausaha muda tentu memerlukan proses dari menyiapkan sumber daya manusianya hingga sumber daya pendukung seperti salah satunya ketersediaan prasarana pelatihan yang memadai (Bahren, 2014 dan Jurnal Pemuda, 2015). Dimasa pandemik COVID-19 sekarang pelatihan keahlian termasuk kedalam program yang diadakan pemerintahan dengan tujuan membantu para pencari kerja dan meningkatkan peluang karier.

Binis Salon kecantikan baik jasa *make up* maupun perawatan meroket dalam mendulang rupiah saat ini (Majelsh edisi khusus XI, 2019). Jasa tata rias dan *make up* sangat banyak diperlukan masyarakat pada berbagai acara formal maupun non formal. Peluang Usaha *make up* adalah peluang yang cukup menarik dan menjanjikan bisa dilakukan oleh siapa saja namun memang perlu untuk melakukan latihan. Tidak kalah dengan *make up* perawatan kulit seperti totok wajah juga sangat digemari saat ini karena bermanfaat untuk kesehatan dan kecantikan wajah. Perawatan totok wajah dapat melancarkan peredaran darah seseorang sehingga

menjadi relaks serta dapat juga mencegah terjadinya kelainan pada kulit wajah (Yuwati, 2015 dan Wasitaatmadja S, 2011). Di Sumatera Barat perminatan masyarakat terhadap jasa kecantikan tata rias dan perawatan juga mengalami peningkatan dan pelayanan jasa ini juga telah berkembang. Begitu juga di Kabupaten 50 Kota, perkembangan jasa kecantikan meningkat pada beberapa tahun ini. Hal ini dikarenakan Kabupaten 50 Kota terletak di antara dua jalur jalan raya Bukittinggi dan Pekanbaru serta juga merupakan salah satu daerah wisata di Sumatera Barat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Hal ini mendukung untuk dikembangannya beberapa UKM yang dapat membantu perekonomian masyarakat setempat dan menciptakan lapangan kerja.

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota saat ini berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya, salah satunya dengan mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Dalam hal ini banyak kegiatan yang dilakukan pemerintah seperti loka karya, seminar dan pelatihan. Salah satunya di Kabupaten 50 Kota saat ini pemerintah memfasilitasi pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) AN-NUR di jorong VI kampung, Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak, Kabupaten 50 Kota. Pelatihan yang diadakan oleh lembaga PKBM AN-NUR ada selama ini masih terbatas dan belum sepenuhnya optimal untuk seluruh warga terutama pada wanita yang putus sekolah dan ingin membantu perekonomian keluarga. Sejak tahun 2018 hingga saat ini terdaftar 32 orang yang putus sekolah mengikuti kesetaraan paket C dan 50 persennya diantaranya adalah wanita. Oleh karena itu pelatihan keterampilan atau skill dapat membantu warga di nagari ini untuk bisa menciptakan lapangan usaha dan membantu perekonomian keluarga.

Saat situasi pandemik COVID 19 ini kelompok mitra membutuhkan adanya pelatihan *make up* wisuda dan totok wajah. Dengan pelatihan *make up* wisuda dapat memberikan keahlian sehingga kedepannya dapat dijadikan peluang usaha karena banyak acara di Kabupaten 50 Kota yang mengharuskan memakai riasan seperti *make up* wisuda seperti acara *photoshop*, karnaval budaya, wisuda, hari kartini dllnya. Di bagian perawatan wajah mitra sangat menginginkan adanya pelatihan totok wajah karena totok wajah salah satu perawatan yang lagi *booming* saat ini karena bermanfaat melancarkan peredaran darah sehingga menjadi relaks dan mengurangi rasa penat. Dengan pelatihan totok wajah ini, kedepannya dapat dijadikan peluang usaha dengan target pasar tidak hanya masyarakat Kabupaten 50 Kota saja, namun juga wisatwawan yang berkunjung. Hal ini melihat Kabupaten 50 Kota saat ini merupakan salah satu kota destinasi wisata di Sumatera Barat. Selain itu, dengan pelatihan keterampilan saat situasi pandemik Covid 19 ini, kelompok wanita kesetaraan paket C dapat memiliki keahlian untuk membuka peluang usaha tipe *home service* (panggilan ke rumah) maupun *beauty parlor* (mendatangi ke tempatnya langsung) yang tidak membutuhkan modal terlalu besar.

UNP salah satu institusi pendidikan pemerintah yang memiliki Jurusan Tata Rias dan Kecantikan dengan dosen dan tenaga profesional di bidang itu sangat diharapkan dapat membantu lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM AN-NUR untuk memberikan pelatihan *make up* wisuda dan totok wajah kepada para wanita paket kesetaraan C. Dengan keahlian di bidang tersebut, perempuan bisa membuka peluang usaha awal di rumah saja atau dengan mendatangi

pelanggan dan juga bisa memulainya tanpa harus merekrut karyawan lain. Selain itu dengan keahlian ini para wanita juga punya punya fleksibilitas; mengurus rumah tangga sambil berkerja dalam menunjang ekonomi keluarga. Serta kegiatan PKM ini juga salah bentuk dukungan tenaga profesional UNP terhadap kegiatan pelatihan yang diadakan pemerintah saat menghadapi pandemik Covid 19 ini untuk membantu para pencari kerja dan meningkatkan peluang karier

METODE PELAKSANAAN

UNP salah satu institusi pendidikan pemerintah yang memiliki jurusan tata rias dan kecantikan dengan dosen dan tenaga profesional di bidang itu dirasa perlu untuk membantu lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM AN-NUR untuk memberikan pelatihan *make up* wisuda dan totok wajah kepada para mitra. Agar tujuan dapat tercapai secara maksimal, maka dalam pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat digunakan gabungan beberapa metode yang bervariasi seperti ceramah dalam pemberian pengetahuan, tanya jawab demonstrasi, video tutorial, diskusi dan praktek. Metode pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara online maupun *off line* tergantung kondisi dan situasi negara kedepannya, hal ini terkait karena saat ini kita sedang menghadapi pandemi COVID-19. Mengacu pada persoalan-persoalan yang dihadapi mitra, maka penulis akan melakukan kesepakatan dengan mitra dalam menentukan metode pelaksanaan dalam mengatasi permasalahan yang ada, yang meliputi:

1. Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk memberikan pengetahuan tentang postur wajah (*face shape*) dan warna kulit (*skin tone*), kosmetik dekoratif, *basic make up*, *massage* dan titik akupunktur
2. Metode demonstrasi untuk melatih bagaimana cara pemakaian *moisturizer*, *primer*, *foundation*, bedak, *blush on*, *eyeliner*, maskara dan bulu mata serta bagaimana pembentuk alis. Untuk perawatan totok wajah dilakukan demonstrasi *double cleansing* dan teknik totok wajah
3. Metode praktek *make up* wisuda dan totok wajah oleh seluruh peserta pengabdian yang dilakukan sesuai langkah kerja yang di ajarkan
4. Metode pelatihan dan bimbingan selama kegiatan mulai dari persiapan, proses kerja dan hasil yang di capai serta umpan balik untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta.
5. Metode resitasi atau pemberian tugas yang dilakukan di rumah untuk melatih keterampilan peserta.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dilakukan evaluasi yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu evaluasi persiapan, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kegiatan evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi awal: dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan *make up* wisuda dan perawatan totok wajah.
- b. Selama proses: dilakukan dengan cara melihat keterlibatan, kemampuan, keterampilan peserta dalam melakukan *make up* wisuda dan totok wajah serta keaktifan peserta mengikuti kegiatan
- c. Pada akhir kegiatan dilakukan kegiatan evaluasi hasil praktek peserta yaitu hasil *make up* wisuda dan totok wajah serta pengisian angket evaluasi kegiatan praktek *make up* wisuda dan perawatan totok wajah sesuai standar yang telah diberikan.

HASIL KEGIATAN

Tim pengabdian telah melakukan kegiatan pelatihan pada kelompok wanita kesetaraan paket C secara komprehensi dan berorientasi di Lembaga PKBM ANNUR di Jorong VI Kampung Nagari Sungai Kamuyang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari Bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020 dengan menjalankan protokol kesehatan covid 19 kepada seluruh yang hadir yaitu cek suhu tubuh, cuci tangan, dan pemakaian *hand sanitizer* serta pemakaian masker selama acara pengabdian..Walaupun kegiatan pengabdian masyarakat secara formal telah berakhir Tim pengabdian juga melakukan pelatihan dan diskusi melalui *zoom meeting* kepada peserta pelatihan untuk melihat kembali bagaimana pengetahuan tentang *make up, massage* dan totok wajah yang telah diberikan. Pembelajaran, pelatihan dan komunikasi dengan peserta juga dilakukan melalui Group *what app* PKBM *enterpreneur* yang diikuti oleh seluruh peserta. Dengan adanya group ini tim bisa melakukan membagi materi, video dan diskusi dengan peserta, serta melihat sejauh mana perkembangan pelatihan. Hasilkegiatan dirangkim pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pelatihan *make up* Wisuda dan Totok Wajah di Lembaga PKBM ANNUR di Jorong VI Kampung Nagari Sungai Kamuyang

No	Jenis Kegiatan	Respon Peserta	Tingkat Ketercapaian
1	<p>Keterampilan <i>make up</i> wisuda:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan materi tentang Analisa postur wajah dan warna kulit ● Menjelaskan <i>basic make up</i> dan <i>Product knowledge</i> (kosmetik) ● Menjelaskan K3 dalam bidang jasa kecantikan ● Menampilkan video dan mendemonstrasikan pemakaian <i>moisturizer, primer, foundation, bedak, blush on, eyeliner, maskara</i> dan bulu mata serta bagaimana pembentuk alis. ● Praktek <i>make up</i> wisuda oleh peserta ● Melakukan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secara umum diperhatikan dengan baik dan cukup antusias. ● Semua peserta melakukan sesuai dengan langkah kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ● 80% peserta mampu dalam mengungkapkan <i>basic make up, - Product knowledge (kosmetik),</i> ● 80% peserta mampu melakukan Analisa postur wajah dan warna kulit <i>serta K3</i> ● 85% peserta mampu melakukan <i>make up</i> wisuda sesuai dengan teknik yang telah diberikan
2	<p>Keterampilan totok wajah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membagikan <i>job sheet</i> dan menjelaskan dasar-dasar totok wajah ● Penanyangan video <i>massage</i> dan totok wajah secara komprehensif ● Demonstrasi totok wajah ● Praktek <i>massage</i> dan totok wajah oleh peserta 	<ul style="list-style-type: none"> ● Secara umum peserta bersemangat dan sangat antusias. ● Semua peserta melakukan sesuai dengan langkah kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ● 80% peserta mampu melakukan <i>massage</i> dan totok wajah dengan tepat

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan dapat diikuti dengan baik oleh para peserta, semua kegiatan dapat mencapai sasaran yang diharapkan oleh kelompok wanita kesetaraan paket C. Peserta sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari respon yang diberikan peserta banyaknya pertanyaan dan tanggapan peserta tentang analisa postur wajah, kosmetik rias dan teknik dalam melakukan *make up* wisuda serta totok wajah. Selain itu dalam melaksanakan penampilan video dan demonstrasi mengenai mengenai *make up* wisuda dan perawatan totok wajah peserta juga tampak antusias dan memperhatikan dengan baik Pada pelaksanaan praktek *make up* dan totok wajah peserta bersemangat dan aktif dalam melakukannya sesuai dengan teknik yang telah diajarkan.

Adapun gambaran dari pelaksanaan pelatihan ini adalah:

1. Menyampaikan materi pelatihan secara teori.
2. Menampilkan video tutorial *make up* wisuda dan totok wajah
3. Mendemonstrasikan analisa postur wajah, k3, teknik *make up* wisuda secara detail dan komprehensif serta *massage* yang diikuti dengan totok wajah
4. Praktek melakukan *make up* wisuda, *massage* dan totok wajah

Penyampaian materi pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikuti dengan baik. Peserta dapat melakukan *make up* wisuda dan perawatan totok wajah sesuai dengan teknik yang telah di berikan dan tidak mengalami kesulitan yang berarti, karena pelatihan ini tidak hanya diberikan pengetahuan, namun didemonstrasikan dan langsung dipraktikkan langsung oleh seluruh peserta pelatihan. hanya saja perlu latihan yang kontinu supaya gerakan dan teknik yang dilakukan tepat dan terlatih. Keberhasilan pelatihan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, kelengkapan bahan dan alat-alat praktek disediakan oleh tim pengabdian masyarakat, cara serta metode penyampaian materi yang tepat, sistematis, dan kemampuan instruktur secara keseluruhan yang menyatu dengan peserta warga binaan. Kesemuanya itu cukup memotivasi para peserta untuk mengikuti pelatihan dengan serius.

Melalui kegiatan pelatihan keterampilan saat situasi pandemik Covid 19 ini, diharapkan kelompok wanita kesetaraan paket C dapat memiliki keahlian untuk kedepannya membuka peluang usaha tipe *home service* (panggilan ke rumah) maupun *beauty parlor* (mendatangi ke tempatnya langsung) yang punya fleksibilitas sehingga dapat mengurus rumah tangga sambil berkerja dalam menunjang ekonomi keluarga. Walaupun secara umum kegiatan berjalan lancar namun masih ditemui beberapa kendala seperti adanya peserta yang belum sepenuhnya memahami beberapa materi seperti analisa postur wajah dan titik akupunktur wajah oleh karena itu latihan secara berkesinambungan dapat mengatasi kendala tersebut.



Gambar 1. Pembukaan Acara Pengabdian oleh Ketua Pengabdian dan Ketua Satgas Covid UNP



Gambar 2. Pelatihan *make up* wisuda



Gambar 3: Pelatihan Totok Wajah

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan keterampilan *make up* wisuda dan totok wuah bordir telah dilaksanakan terhadap kelompok wanita kesetaraan paket C di Lembaga PKBM AN-NUR di Jorong VI Kampung Nagari Sungai Kamuyang. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat karena telah dapat:

1. Menambah wawasan dan keterampilan peserta tentang *basic make up*, K3 pada jasa kecantikan, teknik *make up* wisuda dan perawatan totok wajah.
2. Memberi peluang untuk kedepannya membuka usaha tipe *home service* (panggilan ke rumah) maupun *beauty parlor* (mendatangi ke tempatnya langsung) yang tidak membutuhkan modal terlalu besar.
3. Memberi peluang dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam situasi pandemik Covid 19 .

Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan ini, berikut dikemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Peserta pelatihan diharapkan menerapkan dan terus melatih diri dalam melakukan *make up* wisuda dan totok wajah.
2. Diharapkan kepada Lembaga di Lembaga PKBM AN-NUR untuk dapat melanjutkan pelatihan ini serta dapat menjadikan keterampilan *make up* wisuda dan totok wajah sebagai peluang untuk berwirausaha bagi kelompok wanita kesetaraan paket C

DAFTAR PUSTAKA

Arum N dan Maspiyah, 2015. *Strategi Perawatan Kecantikan Body Spa dan Facial di Naura Salon Surabaya*, e journal volume 04 NO 3

- Bahre dkk., 2014. *Industri Kreatif Berbasis Potensi Seni dan Sosial Budaya di Sumatera Barat*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni Vol 16, No. 1
- Bisnis Salon dan Spa Tumbuh 20%, 2019. MAJELSH edisi khusus XI
- Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015. Jurnal Pemuda Vol 4, No 2
- Martha, 2011. *Beautyfying Indonesia Conference Magazine*, Ed :10
- Wasitaatmadja S, 2011. *Salon Kecantikan dan Klinik Kecantikan Estetika*. FKUI : Edisi 2
- Yuwati. H, 2015. *Pengaruh Perawatan Wajah Melalui Teknik Totok Untuk Mendukung Kesehatan Di Putri Kedaton Griya Kecantikan Dan Spa Yogyakarta*, Jurnal Kesehatan Samudra Ilmu Vol 6, No 2